

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 292 sampel rekam medis mengenai prediktor mortalitas pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) dengan *ST-Elevation Myocardial Infarction* pasca tindakan *percutaneous coronary intervention* (PCI) di RS Bhayangkara Tk. I Puskokkes Polri pada Tahun 2022-2024, yaitu :

- a. Pasien yang mengalami kejadian mortalitas pada pasien ACS dengan STEMI ditemukan sebesar 27,7%.
- b. Pasien ACS dengan STEMI yang menjalani tindakan PCI didominasi oleh laki-laki (78,1%) dan kelompok usia <65 tahun (77,1%). Faktor risiko tertinggi pada pasien adalah diabetes mellitus (78,4%), diikuti oleh dislipidemia (62,3%), dan gangguan fungsi ginjal (59,9%).
- c. Terdapat hubungan yang bermakna antara faktor jenis kelamin laki-laki ($p= 0,004$), usia <65 tahun ($p= 0,022$), kebiasaan merokok ($p= 0,009$), riwayat penyakit kardiovaskular sebelumnya ($p= 0,000$), diabetes mellitus ($p= 0,003$), riwayat PCI sebelumnya ($p= 0,003$), dan gangguan fungsi ginjal dengan mortalitas pasien ACS dengan STEMI pasca tindakan PCI.
- d. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara faktor hipertensi, dislipidemia, peningkatan kadar CKMB, keterlambatan pengobatan PCI, dan status hemodinamik dengan mortalitas pasien ACS dengan STEMI pasca tindakan PCI.

Winda Husni Arifah, 2025

PREDIKTOR MORTALITAS PASIEN ACUTE CORONARY SYNDROME DENGAN ST-ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI) PASCA TINDAKAN PERCUTANEOUS CORONARY INTERVENTION (PCI) DI RS BHAYANGKARA TK. I PUSKOKKES POLRI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Kedokteran, S1 Kedokteran

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

- e. Prediktor mortalitas pasien ACS dengan STEMI pasca tindakan PCI di RS Bhayangkara Tk. 1 Puskokes Polri adalah pasien dengan usia <65 tahun, kebiasaan merokok, riwayat penyakit kardiovaskular sebelumnya, dan gangguan fungsi ginjal.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memahami informasi dan pengetahuan yang diberikan tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam kejadian mortalitas pada pasien ACS dengan STEMI sehingga masyarakat dapat mewaspadai dan melakukan pencegahan.

V.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menambah variabel dari faktor risiko lainnya sebagai prediktor mortalitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi dengan memperluas periode maupun membahas tentang prediktor mortalitas pada penyakit jantung lainnya.